**BAB III**

**OBJEK PENELITIAN**

1. **Profil Lembaga UPTD-BLK**
2. **Riwayat Singkat Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung**

Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung adalah Lembaga Pelatihan Pemerintah yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) dibawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas. Kementerian ketenagakerjaan Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015. BBPLK Bandung memiliki tugas melaksanakan pengembangan pelatihan, pemberdayaan dan sertifikasi tenaga kerja, instruktur dan tenaga pelatihan. BPPLK diresmikan pada 23 Februari 1952 atas inisiatif Pemerintah Republik Indonesia bekerjasama dengan program Colombo Plan, BBPLK beralamat di jalan Jenderal Gatot Subroto No. 170, Kel. Gumuruh, Kec. Batununggal Kota Bandung, dengan luas lahan sekitar 3 hektar.

Pada tanggal 28 November 1985 telah ditandatangani kerjasama antara Pemerintah Indonesia dengan Negara bagian Baden Wurttenberg Republik Federasi Jerman, dalam rangka peningkatan kompetensi Instruktruk. Proyek Kerja Sama lembaga pelatihan tersebut diberi nama Balai Latihan Instruktur Bandung (BLB) yang diketuai oleh seorang Koordinator dan secara administatif merupakan bagian dari Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Bandung. Tindak lanjut dari kerjasama tersebut adalah pengiriman instruktur kejuruan logam dan listrik untuk belajar teknis dan metodologi pelatihan di Jerman. Salah satu realisasi dari peningkatan pelatihan instruktur ini adalah terselenggaranya diklat instruktur dengan lulusannya memiliki ijazah formal D3 sesuai kejuruannya dan akta A3 dari institute Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Bandung.

Sejak proyek BLIB, terjalin kemitraan antara BLKI Bandung dengan HGS Sangrn yang direalisasikan dengan saling tukar menukar informasi, transfer teknologi dan pengiriman instruktur yang berlanjut sampai sekarang, salah satu program pelatihan yang dikembangkan saat ini adalah Program Meister Otomotif kerjasama dengan Pemerintah Jerman memasuki lingkup yang lebih luas lagi dengan terpilihnya BLKI Bandung menjadi anggota mitra unggulan dari Indonesia German Institute (IGI) aliansi dari gabungan institusi pelatihan terpilih yang menerapkan pendekatan Teaching Factory, yaitu pendekatan yang memadukan antara pendidikan dan pelatihan kerja.

1. **Perkembangan Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung**

Mengikuti perkembangan dunia kerja dan kebutuhan pelatihan serta perannya, maka nama lembaga ini mengalami beberapa kali perubaham, adapun perubahan-perubahannya sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1952-1966 | : | Pusat Latihan Kerja (PLK) Bandung |
| 1967-1974 | : | Pusat Latihan Kejuruan Industri dan Manajemen (PLKIM) Bandung  |
| 1974-1983 | : | Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Bandung |
| 1983-1989 | : | Balai Latihan kerja |
| 1989-1997 | : | Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Bandung, termasuk didalamnya Balai Latihan Instruktur (BLIB) Bandung |
| 1997-2000 | : | Balai Latihan Instruktur dan Pengembangan (BLIB) Bandung |
| 2000-2001 | : | Pusat Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur (P3TKIM) |
| 2002-2006 | : | Pusat Pelatihan Kerja Industri Jasa & Manufaktur (PUSLAKTER IM) |
| 2006-2015 | : | Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Dalam Negeri (BBPLKDN) Bandung |
| 2015-Sekarang | : | Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung |

1. **Tugas dan Fungsi Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung**

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Bidang Pelatihan Kerja di Lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan. Adapun tugas dan fungsi dari 1. Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung adalah sebagai berikut:

1. Tugas Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung

Melaksanakan pengembangan pelatihan, pemberdayaan dan sertifikasi tenaga kerja, instruktur dan tenaga pelatihan

1. Fungsi Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung
2. Penyusunan rencana program dan anggaran.
3. Pelaksanaan pelatihan tenaga kerja, instruktur dan tenaga pelatihan.
4. Pelaksanaan pemberdayaan tenaga kerja, instruktur dan tenaga pelatihan.
5. Pelaksanaan sertifikasi tenaga kerja, instruktur dan tenaga pelatihan.
6. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pengembangan pelatihan, pemberdayaan dan sertifikasi tenaga kerja, instruktur dan tenaga pelatihan.
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
8. **Tujuan Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung**
9. Meningkatkan produktivitas Tenaga kerja baik didaerah pedesaan dan pinggiran perkotaan.
10. Memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja.
11. Menciptakan pelatihan produksi serta uji keterampilan.
12. Mendorong dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.
13. Meningkatkan motivasi dan jiwa mandiri**.**
14. **Visi dan Misi Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung**

**Visi**

Mewujudkan BBPLK Bandung sebagai *Center of Excellence, Center of Development, Center of Empowerment (CEDE)* dibidang pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung kebijakan dan program ketenagakerjaan.

**Misi**

1. Melaksanakan diklat instruktur dan tenaga kerja.
2. Melaksanakan pengembangan sumber daya pelatihan.
3. Melaksanakan konsultasi dan bimbingan penyelenggaraan diklat.
4. **Kejuruan di BBPLK Bandung**

Masing-masing kejuruan memiliki fasilitas dan peralatan yang lengkap dan mengikuti perkembangan teknologi, serta didukung kekuatan Sumber Daya Manusia (instruktur lulusan dalam dan luar negeri).

Sebelumnya BBPLK Bandung memiliki banyak jurusan yang beberapa diantaranya telah terakreditasi sebagai tempat Uji Kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi sejal tahun 2015 dengan tenaga penguji internal yang berlisensi asesor dan master asesor. Adapun Kejuruan yang ada di Fungsi Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung yaitu, Kejuruan Teknik Otomotif, Kejuruan Teknik Manufaktur dan Kejuruan Teknik Refrigerasi.

1. Teknik Otomotif

Di dalam kejuruan teknik otomotif memiliki potensi kerja yang berbeda-beda atau spesialisasi yang lebih mendalam, mulai dari Teknik Otomotif yang memiliki potensi kerja sebagai operasi faridift dan mekanik, Teknik Otomotif yang berpotensi kerja sebagai mekanik spooring dan balancing di bengkel mobil serta Teknik Otomotif yang memiliki potensi kerja sebagai mekanik di bengkel mobil.

1. Teknik Otomotif Potensi Kerja Sebagai (Operasi faridift dan Mekanik)

Tujuan dari Teknik Otomotif ini, para peserta setelah mengikuti pelatihan ini mampu menggunakan alat perkakas bengkel dan alat ukur dengan tingkat ketelitian 0,001 mm. Membongkar, memeriksa, merakit bagian-bagian *Engine* sesuai buku servis manual. Melakukan perawatan, pemeriksaan dan perbaikan pada sistem-sistem *Engine*. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan oleh para peserta dalam teknik otomotif ini adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti prosedur kesehatan dan keselamatan.
2. *Jacking, Blockung and Litting*
3. *Bearing, Gasket and Seal.*
4. *Produc Line and Machine Engine Designation.*
5. *Machine Literatur.*
6. *Contamination Control.*
7. *Fundamental Engine and system.*
8. *Fundamental Power Train.*
9. *Undercarriage.*
10. *Fundamental Hydroulic, Electrical and Electrotinic.*
11. Teknik Otomotif Potensi Kerja Sebagai ( Mekanik *spooring balancing* di bengkel mobil)

Tujuan teknik otomotif ini, diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat mampu melakukan pekerjaan *Spooring and Balancing* secara benar sesuai dengan standar procedure. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan oleh para peserta pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami gambar teknik.
2. Menggunakan dan memelihara alat ukur.
3. Mengikuti prosedur kesehatan dan keselamatan.
4. Menggunakan dan memelihara peralatan serta perlengkapan tempat kerja.
5. Melaksanakan operasi penanganan secara manual.
6. Memelihara servis sistem kemudi.
7. Memelihara servis sisten suspense.
8. Melaksanakan pekerjaan pelurusan roda /*spooring*/
9. Membalance roda/ban.
10. Melepas, memasang dan menyetel roda.
11. Teknik Otomotif Potensi Kerja Sebagai (Mekanik Di Bengkel Mobil)

Tujuan dari teknik otomotif ini untuk melakukan pemeliharaan, oberhoul dan perbaikan terhadap kendaraan ringan berbahan bakar bensin/diesel konvensional dan komponen-komponennya berdasarkan prosedur dalam buku manual. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan oleh para peserta pelatihan yaitu sebagai berikut:

1. Membaca gambar teknik.
2. Menggunakan alat ukur.
3. Melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Menggunakan peralatan dan perlengkapan tempat kerja.
5. Melaksanakan komunikasi di tempat kerja.
6. Melakukan perawatan berkala Engine.
7. Melakukan proses Overhoul/Engine.
8. Memelihara sistem pendinginan Engine, sistem bahan bakar bensin dan bahan bakar diesel serta sistem control emisi.
9. Melaksanakan Overhoul, sistem kopling dan komponen-komponennya.
10. Melakukan Overhoul Transmisi Manual.
11. Melaksanakan perawatan sistem rem.
12. Memelihara baterai dan garden.
13. Meperbaiki sistem pengisian, sistem stoner, sistem penerangan, dan sistem pengopian.
14. Menerapkan prosedur kerja (selektif, teratur, bersih, terstandar dan berkelanjutan)
15. Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi.
16. Teknik Otomotif Potensi Kerja Sebagai (tukang di bengkel Body dan Cat)

Tujuan dari teknik otomotif ini diharapkan para peserta setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan perbaikan pariel kendaraan menggunakan metode perbaikan palu dan dally serta teknik washer weider. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh para peserta pelatihan dalam teknik otomotif ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti prosedur kesehatan dan keselamatan.
2. Melaksanakan prosedur pengelosan, pemotongan termal dan pemanasan.
3. Memperbaiki panel-panel body.
4. Mempersiapkan bahan dan peralatan pengecatan.
5. Pelaksanaan penguapan dan pemolesan.
6. Teknik Otomotif Potensi Kerja Sebagai (Mekanik Motor di bengkel Motor)

Tujuan dari teknik otomotif ini agar para peserta dapat melakukan diagnose kerusakan dan perbaikan sepeda motor secara bendar sesuai dengan SOP. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh para peserta pelatihan yaitu:

1. Mengeset, mengoperasikan dan mengontrol mesin khusus.
2. Melakukan prosedur diagnosis.
3. Memperbaik *Engine* berikut komponen-komponennya.
4. Melakukan *Overhout* sistem transmisi manual.
5. Memperbaiki sistem kelistrikan, sistem starter, dan sistem pengisian.
6. Memperbaiki instrument dan sistem peringatan.
7. Teknik Manufaktur

Di dalam kejuruan teknik manufaktur memiliki potensi kerja yang berbeda-beda atau spesialisasi yang lebih mendalam, mulai dari Teknik Manufaktur yang memiliki potensi kerja sebagai pekerja di perusahaan manufaktur berupa divisi produksi dan quality control, teknik manufaktur yang berpotensi kerja sebagai pekerja di perusahaan manufaktur *spare part* komponen, divisi produksi dan quality control, teknik manufaktur yang memiliki potensi kerja sebagai pekerja di perusahaan manufaktur *spare part* komponen divisi produksi dab quality control, teknik manufaktur yang potensi kerja sebagai pekerja di perusahaan manufaktur divisi *sheetmetal lorming* dan quality control, teknik manufaktur yang memiliki potensi kerja di perusahaan manufaktur dan fabrikasi divisi A&D dan divisi *Engineening*, teknik manufaktur yang memiliki potensi kerja di perusahaan manufaktur *spare part,* komponen divisi produksi dan quality control.

1. Teknik Manufaktur Potensi Kerja (di perusahaan manufaktur divisi produksi dan quality control)

Tujuan dari mengikuti pelatihan ini peserta mampu membuat produksi berupa *press* tapi yang berkualitas dengan menggunakan mesin gerinda, mesin bubut dan mesin frais alat potong, alat bantu ata perkakas tangan. Dengan acuan gambar teknik, alat ukur yang benar sesuai prosedur dan langkah kerja, serta mengutamakan keselamatan kerja baik diri sendiri, alat maupun lingkungannya.

1. Teknik Manufaktur Potensi kerja (di perusahaan manufaktur *Spare part* komponen, divisi produksi dan divisi quality control)

Tujuan dari mengikuti pelatihan ini peserta mampu membuat alat-alat manufaktur yang presisi, menggunakan mesib bubut dan mesin frais, alat potong, alat bantu atau perkakas tangan, acuan gambar yang benar sesuai dengan prosedur dan langkah kerja serta mesin gerinda dengan mengutamakan keselamatan kerja baik diri sendiri, alat maupun lingkungannya.

1. Teknik Manufaktur Potensi Kerja (di perusahaan manufaktur *spare part* komponen divisi produksi dan quality control.

Tujuan dari mengikuti pelatihan ini peserta mampu membuat perkakas bantu untuk pemegang atau pengarah benda kerja sehingga proses manufaktur suatu produk dapat lebih efisien dan kualitas produk dapat terjaga.

1. Teknik Manufaktur Potensi Kerja (di perusahaan manufaktur, divisi *sheet metal forming* dan quality control)

Tujuan dari mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan membuat produk dari lembaran-lembaran plat dengan menggunakan perkakas tangan. Melakukan pembentukan, pelengkungan, penekukan, *soldering* disertai alat ukur dan gambar kerja untuk mendapatkan kualitas yang baik serta mengacu pada standar keamanan dan prosedur.

1. Teknik Manufaktur Potensi Kerja (di perusahaan manufaktur dan fabrikasi, divisi A&D dan divisi *Engineering*)

Tujuan dari mengikuti pelatihan ini peserta mampu membuat gambar teknik dengan menggunakan CAD yang meluputi persiapan piranti sistem CAD. Pembuatan gambar 2D dan 3D, penyimpanan file serta pemanfaatan hasil gambarsesuai dengan tuntutan pekerjaan serta mengembangkan kinerja.

1. Teknik Manufaktur Potensi Kerja (di perusahaan manufaktur *spare part* komponen, divisi produksi dab quality control

Tujuan dari pelatihan ini, para serta kompeten dalam mengoperasikan mesin bubut dan frais di tempat kerja sesuai standar operasi prosedur.

1. Teknik Manufaktur Potensi Kerja (di perusahaan manufaktur *spare part* komponen, divisi produksi dan quality control)

Tujuan dari pelatihan ini, peserta mampu memprogram, menyetel dan mengoperasikan mesin CNC bubut untuk menghasilkan komponen presisi tinggi pada lingkungan industry manufaktur sesuai dengan prosedur yang berlaku.

1. Teknik Refrigrasi

Di dalam kejuruan teknik refrigrasi memiliki potensi kerja yang berbeda-beda atau spesialisasi yang lebih mendalam. Teknik refrigrasi ini terbagi kedalam dua bagian sesuai dengan potensi kerja masing-masing, adapun bagian-bagian teknik refrigasi yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Refrigrasi Potensi Kerja Sebagai (Teknisi AC di perusahaan ataupun usaha mandiri)

Tujuan mengikuti pelatihan ini meserta mampu dan kompeten dalam melaksanakan pekerjaan, serta merawat AC split baik dilingkungan kantor maupun industry, Kualifikasi pada jabatan ini menuntut memiliki kompetensi pekerjaan merawat AC split, dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya serta berpedoman pada SOP di tempat kerjanya.

1. Teknik Refrigrasi Potensi Kerja Sebagai (Teknik mesin pendingin di perusahaan ataupun usaha mandiri)

Tujuan dari mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan servis atau perawatan berkala pada peralatan penyimpanan makanan skala menengah di minimarket atau supermarket sesuai dengan standar industry refrigrasi.

1. **Program-program Pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung**
2. Kejuruan Teknik Otomotif

Program latihan yang tersedia yaitu:

1. Teknik Alat Berat (*Operator* Alat Berat)
2. *Spooring Balancing*
3. Pemeliharaan kendaraan ringan sistem komvensional
4. Perbaikan *Body* kendaraan ringan
5. Teknik Sepeda Motor
6. Pemeliharaan kendaraan ringan sistem injeksi
7. Teknik *Engine Tune Up* sepeda motor injeksi
8. Pemeliharaan berkala kendaraan ringan
9. Kejuruan Teknik Manufaktur

Program pelatihan yang tersedia adalah sebagai berikut:

1. Pengoperasian Mesin Bubut
2. Pembuatan Mesin Perkakas
3. *Mold Maker* Dasar
4. Pembuatan *Press Tools*
5. Pembuatan *Precission Tool*
6. Pembuatan *Jig and Fixture*
7. Pembuatan *Sheet Metal*
8. *Draffer cod mekanikal*
9. Pengoperasiaan Mesin Frais
10. Pengoperasian Mesin Bubut Cnc
11. Penngoperasian Mesin *Milling*
12. Pembuatan *Model 3D* dengan Cad
13. Pengoperasian Mesin *Milling* Cric
14. Kejuruan Teknik Refrigrasi

Program pelatihan yang tersedia adalah sebagai berikut:

1. Teknisi Lemari Pendingin (*Show Case*)
2. Teknisi AC Split
3. Teknisi Refrigrasi Komersil
4. **Struktur Organisasi Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung**

**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung**

**Tabel 3.1 Sumber Daya Manusia (*Human Resources)* Berdasarkan Unit Kerja**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Unit Kerja** | **L** | **P** | **Jumlah** |
| 1 | Kepala Balai Besar *(Head of BBPLK)* | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Struktural *(Sub-Div Head of BBPLK)* | 8 | 2 | 10 |
| 3 | Bagian Tata Usaha dan Keuangan *(Administration and Finance Div)* | 15 | 5 | 20 |
| 4 | Bidang Penyelenggaraan dan Pemberdayaan *(Training Organizer and Empowerment Div)* | 6 | 5 | 11 |
| 5 | Bidang Program dan Evaluasi *(Program and Evaluation Div.)* | 4 | 1 | 5 |
| 6 | Instruktur *(Instructor)* | 71 | 23 | 94 |
| **Jumlah** | 105 | 36 | 141 |